

Pemberdayaan Perempuan dalam Upaya Pencegahan Kehamilan di Luar Nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari

Fitri Utami^{1*}, Ayu Mustika Handayani²

^{1,2} Prodi S1 Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi

Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 Talang Bakung, Jambi Selatan, 36139, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: fitriutamiii080199@gmail.com

Submitted : 05/11/2022

Accepted: 21/07/2023

Published: 18/09/2023

Abstract

Pregnancy out of wedlock contains very complicated and complex problems for teenagers, especially for those who are directly involved in it. One of the prevention of pregnancy outside of marriage is by providing health education through empowering women. This study aims to determine the empowerment of women in an effort to prevent pregnancy out of wedlock. This research is a quantitative research with a pre-experimental method with a pre-post test design. The research population was all young women in Jangga Village, Batin XXIV District, Batanghari Regency, totaling 34 people with a sampling technique that was a total sampling of 34 people. The research instrument used a questionnaire sheet and analyzed univariate and bivariate using the T-test. The results showed that there was an influence of women's empowerment in preventing pregnancy outside of marriage in Jangga Village, Batin XXIV District, Batanghari Regency in 2022 with a p-value of 0.000. Empowerment of women can increase the knowledge of adolescents regarding the prevention of pregnancy outside of marriage.

Keywords: *health education, prevention of pregnancy out of wedlock, teenagers, women empowerment*

Abstrak

Kehamilan di luar nikah memuat persoalan yang sangat rumit dan kompleks bagi remaja, terutama bagi mereka yang terlibat langsung di dalamnya. Salah satu pencegahan kehamilan diluar nikah yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui pemberdayaan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan pengaruh perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperiment* dengan rancangan *pre-post test design*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari yang berjumlah 34 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan *uji T-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Tahun 2022 dengan nilai p-value 0,000. Pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pengetahuan remaja terkait pencegahan kehamilan diluar nikah.

Kata Kunci: kehamilan di luar nikah, pendidikan kesehatan, pemberdayaan perempuan, remaja

PENDAHULUAN

Kehamilan di luar nikah memuat persoalan yang sangat rumit dan kompleks

bagi remaja, terutama bagi mereka yang terlibat langsung di dalamnya. Oleh karena itu merupakan masalah yang

sangat menarik untuk dijadikan topik dalam penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UNFPA (*United Nations Population Fund*), dari 79 negara yang disurvei, masyarakat yang berasal dari daerah urban memiliki jumlah terbesar kejadian kehamilan pada usia remaja. Persentase perempuan melahirkan pertama kali sebelum usia 18 tahun dan sebelum usia 15 tahun dihitung berdasarkan data dari 81 negara, dan mewakili lebih dari 83% dari populasi pada daerah tersebut.

Berikutnya data temuan Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2020 yang mengatakan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah dan 20% diantaranya mengalami hamil di luar nikah sementara 21% dari perempuan yang hamil diluar nikah pernah melakukan aborsi. Sedangkan di Kota Jambi pada Tahun 2021 terdapat 65 persen yang mengalami kehamilan diluar nikah (Jambi Update,2022).

Kehamilan diluar nikah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu latar belakang ekonomi buruk, pengaruh teman sebaya, kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks, tidak menggunakan alat kontrasepsi, harga diri rendah dan tingkat pendidikan rendah (Ningsih,2021). Sedangkan menurut Winarso banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan diluar nikah, salah satu diantaranya yaitu : ketidaktahuan tentang kesehatan seksual dan reproduksi. berbagai pengetahuan tentang cinta, seksualitas remaja, proses kehamilan, menstruasi, infeksi menular seksual, kontrasepsi, dan seks yang aman tidak dipahami secara benar. Kurang pengetahuan tentang kesehatan seksual dan reproduksi memiliki hubungan yang signifikan dengan kehamilan diluar nikah (Armini, 2016).

Kehamilan diluar nikah yang umumnya terjadi pada usia dini memuat resiko berat pada organ reproduksi yang belum cukup matang untuk menerima proses hamil dan melahirkan, emosional ibu belum stabil dan ibu mudah tegang. Sementara kecacatan kelahiran bisa muncul akibat ketegangan saat dalam kandungan, terlebih bila adanya rasa penolakan secara emosional ketika ibu mengandung bayinya. Kehamilan tanpa adanya persiapan dan kesiapan, baik secara fisik dan mental akan menimbulkan berbagai macam akibat, seperti aborsi, penularan HIV/AIDS, pernikahan dini. Sehingga dibutuhkan pencegahan secara dini terkait kehamilan diluar nikah (Wahyuni,2018).

Salah satu pencegahan kehamilan diluar nikah yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui pemberdayaan perempuan. Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarga melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga & pemberi asuhan (Notoatmodjo, Soekidjo 2018).

Padahal remaja sendiri membutuhkan informasi yang tepat dan positif mengenai kesehatan seksual, akibatnya remaja mencari-cari sendiri informasi mengenai seksualitas melalui teman sebaya ataupun media sosial yang tidak dapat dipertanggung jawabkan informasinya. Pendidikan seksual bertujuan agar remaja lebih *aware* terhadap kesehatan reproduksinya dan dapat terhindar dari perilaku seksual beresiko beserta akibat dari perilaku tersebut. Pendidikan seksual yang tepat dapat menjadi kontrol diri pada remaja sehingga remaja dapat berkata tidak pada perilaku seksual beresiko (Wahyuni,2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperiment* dengan rancangan *pre-post test design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Tahun 2022.

Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari yang berjumlah 34 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* sebanyak 34 orang.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari pada tanggal 17 Juni Tahun 2022. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *uji T-test*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Kehamilan Di Luar Nikah Sebelum Dilakukan Pemberdayaan Perempuan

Pengetahuan	Remaja	
	f	%
Baik	16	47.1
Kurang Baik	18	52.9
Total	34	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa sebelum dilakukan pemberdayaan perempuan rata-rata pengetahuan remaja

kurang baik yaitu sebanyak 18 (52,9%) responden.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Kehamilan Di Luar Nikah Setelah Dilakukan Pemberdayaan Perempuan

Pengetahuan	Remaja	
	f	%
Baik	23	67.6
Kurang Baik	11	32.4
Total	34	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa setelah dilakukan pemberdayaan perempuan rata-rata pengetahuan remaja baik yaitu sebanyak 23 (67,6%) responden.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah

Variabel	n	Mean	Selisih	p- value
Pengetahuan				
Pretes-Postes	34	36,79	7,18	0,000
		43,97		

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan pada terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan remaja antara pre dan post test. Nilai pengetahuan remaja meningkat sebesar 7,18 dan nilai itu menunjukkan bahwa pengetahuan tentang upaya pencegahan kehamilan di luar nikah setelah dilakukan pemberdayaan perempuan mengalami perubahan kearah yang lebih baik sebelumnya mendapatkan intervensi. Berdasarkan uji statistik *T-test* diperoleh nilai *p-value* 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang upaya pencegahan kehamilan di luar nikah

sebelum dilakukan pemberdayaan perempuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan pemberdayaan perempuan rata-rata pengetahuan remaja kurang baik yaitu sebanyak 18 (52,9%) responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryati diperoleh nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum dilakukan intervensi yaitu sebesar 50,2%. Penelitian juga dilakukan oleh Yuliani diperoleh hasil bahwa sebanyak 79,13% remaja putri mempunyai pengetahuan baik, 13,91% remaja putri mempunyai pengetahuan cukup, dan 6,96% mempunyai pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi remaja. (Winarso,2021).

Berdasarkan teori, pengetahuan adalah hasil dari tahu, setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu melalui indra penglihatan, pendengaran, rasa, dan raga. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan dan informasi yang didapat seseorang, karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan¹¹. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia, sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru².

Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan/ budaya dan hubungan sosial/pekerjaan seseorang. Pengalaman dan lingkungan menjadi sumber pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan seseorang cenderung akan mencari kebenaran pengetahuannya, caranya dengan mengulang kembali pengalaman di masa lalu dalam menyelesaikan masalah dengan

kemampuan mengambil keputusan yang lebih baik (Ningsih,2021).

Berdasarkan keterangan diatas peneliti berasumsi bahwa perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan di luar nikah dipengaruhi oleh kurangnya paparan informasi tentang kesehatan reproduksi. Banyak remaja yang tidak mendapatkan informasi kesehatan reproduksi orang tua, pendidikan di sekolah, maupun dari internet dan teman sebaya.

Untuk itu diharapkan remaja mampu mengerti mengenai berbagai pengetahuan tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi khususnya pencegahan kehamilan dengan membaca buku, media massa dan internet.

Pengetahuan tentang upaya pencegahan kehamilan di luar nikah setelah dilakukan pemberdayaan perempuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan pemberdayaan perempuan rata-rata pengetahuan remaja baik yaitu sebanyak 23 (67,6%) responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati diperoleh hasil bahwa pengetahuan konsep kesehatan reproduksi diketahui dari sekolah, internet, dan petugas kesehatan. Setelah dilakukan pemberdayaan diperoleh pengetahuan baik sebesar 90%. Setelah diberikan intervensi maka terjadi peningkatan pengetahuan, remaja lebih terbuka dalam membahas kesehatan reproduksi (Olii, 2021). Penelitian juga dilakukan oleh Olii diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan remaja dengan rata-rata sebelum diberikan pemberdayaan, simulasi dan praktik 52,22 dan meningkat menjadi 88,17 yang dievaluasi melalui kuisioner¹².

Pemberdayaan adalah kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

secara mandiri. Pemberdayaan juga diartikan sebagai program dan proses dalam meningkatkan pengetahuan. Pemberdayaan adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat persuasif dan tidak memerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumber daya/potensi yang mereka miliki, termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang ada dan hidup di masyarakat (Wahyuni,2018).

Dilihat dari hasil analisis penelitian di atas yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan perempuan tentang upaya pencegahan kehamilan di luar nikah, hal ini membuktikan bahwa dalam menyikapi kemampuan responden dalam menerima dan memahami materi upaya pencegahan kehamilan di luar nikah yang diberikan berbeda-beda, pemberdayaan perempuan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya pencegahan kehamilan di luar nikah.

Untuk itu diharapkan para remaja mampu memahami tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi serta mencari informasi tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi dengan mengikuti kegiatan penyuluhan disekolah maupun di masyarakat.

Pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,000.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dengan judul

“pemberdayaan anak remaja dalam pencegahan kehamilan usia dini di SMA Swasta Santa Maria Tarutung“ didapatkan hasil bahwa pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini di SMA Swasta Santa Maria Tarutung didapat pengetahuan siswa swasta meningkat dengan hasil post test 100 % kategori baik (Siregar,2020). Penelitian juga dilakukan oleh Susanti diperoleh hasil adanya pengaruh pemberdayaan siswa sebagai peer educator kesehatan reproduksi remaja dengan nilai *p-value* 0,000.

Kehamilan diluar nikah yang umumnya terjadi pada usia dini memuat resiko berat pada organ reproduksi yang belum cukup matang untuk menerima proses hamil dan melahirkan, emosional ibu belum stabil dan ibu mudah tegang. Sementara kecacatan kelahiran bisa muncul akibat ketegangan saat dalam kandungan, terlebih bila adanya rasa penolakan secara emosional ketika ibu mengandung bayinya (Ningsih,2021). Kehamilan tanpa adanya persiapan dan kesiapan, baik secara fisik dan mental akan menimbulkan berbagai macam akibat, seperti aborsi, penularan HIV/AIDS, pernikahan dini.

Salah satu pencegahan kehamilan diluar nikah yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui pemberdayaan perempuan. Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga & pemberi asuhan (Maryati,2019).

Padahal remaja sendiri membutuhkan informasi yang tepat dan positif mengenai kesehatan seksual, akibatnya remaja mencari-cari sendiri informasi mengenai seksualitas melalui

teman sebaya ataupun media sosial yang tidak dapat dipertanggung jawabkan informasinya. Pendidikan seksual bertujuan agar remaja lebih *aware* terhadap kesehatan reproduksinya dan dapat terhindar dari perilaku seksual beresiko beserta akibat dari perilaku tersebut. Pendidikan seksual yang tepat dapat menjadi kontrol diri pada remaja sehingga remaja dapat berkata tidak pada perilaku seksual beresiko.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan wawasan, kepedulian, perhatian, dan kapasitas lembaga masyarakat dalam berperan aktif di bidang pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Pada hakekatnya sasaran program pemberdayaan perempuan diarahkan untuk mengembangkan dan mematangkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan yang memungkinkan dirinya (Maryati, 2019).

Berdasarkan hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa pemberdayaan perempuan tersebut merupakan bagian dari promosi kesehatan proses yang sengaja direncanakan untuk menciptakan peluang bagi remaja untuk belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan remaja terkait upaya pencegahan kehamilan di luar nikah.

Untuk itu disarankan kepada petugas tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas setempat untuk melakukan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan mengenai upaya pencegahan kehamilan di luar nikah pada masyarakat khususnya remaja dengan cara menambah kegiatan penyuluhan serta diharapkan pada guru disekolah maupun orang tua memberikan bimbingan yang intensif, khususnya mengenai *sex education* yang bekerja sama dengan petugas kesehatan sehingga dari bimbingan tersebut remaja

diharapkan mampu mengerti mengenai berbagai pengetahuan tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yaitu terkadang dalam menjawab yang diberikan oleh responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah di Desa Jangga Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Tahun 2022 dengan nilai p-value 0,000.

SARAN

Diharapkan guru disekolah maupun orang tua memberikan bimbingan yang intensif, khususnya mengenai *sex education* yang bekerja sama dengan petugas kesehatan sehingga dari bimbingan tersebut remaja diharapkan mampu mengerti mengenai berbagai pengetahuan tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para remaja mampu memahami tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi serta mencari informasi tentang dampak kehamilan dini pada kesehatan reproduksi. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat digunakan data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dalam upaya pencegahan kehamilan di luar nikah

DAFTAR PUSTAKA

- Armini. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. Surabaya : Tim Pustaka Saga
- Budiman. (2018). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap*

- dalam *Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Bustami. (2017). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Padang : CV. Rumahkayu Pustaka Utama
- Chaterine. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Modal Sosial*. Jakarta : Mutiara Arisya
- Fadjar. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Stop Pernikahan Dini*. Sleman : Deepublish Publisher
- Ismiyati. (2021). *Pemberdayaan Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3 No. 1 Tahun 2021
- Jambi Update. (2022). *Pernikahan Dini Masih Marak di Provinsi Jambi*. <https://jambiupdate.co/artikel-news-in-depth-pernikahan-dini-masih-marak-di-provinsi-jambi-kehamilan-di-luar-nikah-penyebab-utama.html>
- Karjatin. (2016). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Kemenkes RI
- Maryati. (2019). *Pemberdayaan Remaja Dalam Optimalisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Desa Sukamandi Dan Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 1, No. 1, Mei: 14 - 19
- Ningsih. (2021). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Olii. (2021). *Pemberdayaan Remaja Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Dan Pencegahan Covid-19*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) | Vol. 5, No. 1, Februari 2021, hal. 188-195
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Siregar. (2020). *Pemberdayaan Anak Remaja Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini Di Sma Swasta Santa Maria Tarutung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) Vol. 2 No. 2 Oktober 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia
- Situmorang, (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada kehamilan*. Tuban Jawa Timur : CV Pustaka El-Queena
- Suhaid. (2021). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : CV Pradina Pustaka Grup
- Susanti. (2019). *Pemberdayaan Siswa Sebagai Peer Educator Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Pengabdian Masyarakat| ADIMAS 2019
- Wahyuni. (2018). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : PT Cipta Mandiri
- Winarso. (2021). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Surabaya : Universitas Ciputra
- Yuliana. (2020). *Pemberdayaan Remaja Dalam Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Program Pojok Remaja Dan Peer Group Di Sman I Cileunyi Kabupaten Bandung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 2 No 2, 2020, 30-43
- Yuliani. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis